BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lebah madu dan tumbuhan berbunga memiliki hubungan simbiosis mutualisme dimana saling terikat satu sama lain yaitu tumbuhan berbunga berperan sebagai penyedia pakan berupa nektar dan polen, sedangkan lebah madu berperan sebagai penyerbuk bunga untuk membantu proses polinasi tanaman tersebut. Bunga menyediakan makanan penting bagi lebah, dalam bentuk nektar dan polen. Nektar merupakan cairan manis yang dihasilkan oleh bagian tertentu pada tumbuhan seperti bunga, daun, atau batang, sedangkan polen mengandung berbagai zat gizi, lebah pekerja mengumpulkan kedua bahan ini sebagai sumber utama nutrisi. Nektar memberikan energi melalui kandungan karbohidrat, sementara polen menyuplai protein, lemak, vitamin, dan mineral. Semua zat tersebut dibutuhkan untuk pertumbuhan, perkembangan, perbaikan jaringan tubuh lebah, serta untuk mengaktifkan kelenjar hipofaring yang penting bagi fungsi tubuh lebah (Abrol, 2011).

Ketersediaan tumbuhan pakan lebah madu hutan dan kelimpahan sumber pakan merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan pertumbuhan koloni lebah madu. Hal ini disebabkan karena perkembangan dan produktivitas koloni lebah sangat tergantung pada ketersediaan nektar dan polen yang dihasilkan oleh tanaman (Walji, 2001). Tumbuhan pakan lebah madu juga sangat penting bagi masyarakat yang bergantung pada madu hutan sebagai sumber pendapatan. Khususnya masyarakat yang tinggal berbatasan langsung dengan Kawasan hutan Gunung tilu terdapat komunitas yang menggantungkan hidupnya pada pengambilan madu. Madu juga menjadi komoditas ekonomi penting yang mampu menopang kehidupan keluarga mereka. Aktivitas ini melibatkan berbagai tahap, mulai dari merawat dan menjaga populasi koloni lebah, melakukan pengambilan madu secara langsung dari sarangnya, hingga pemasaran produk secara lokal maupun ke pasar yang lebih luas. Jika pakan berkurang hal ini dapat menyebabkan masalah karena lebah madu tidak berkembang dengan baik dan memproduksi lebih sedikit madu, yang dapat menurunkan pendapatan masyarakat (Agussalim, *et al.,* 2017).

Kawasan Hutan Gunung Tilu termasuk dalam tipe hutan dataran rendah dengan tingkat keanekaragaman vegetasi yang tinggi. Berdasarkan penelitian, tercatat 145 jenis pohon, 159 jenis pada fase tiang, 140 jenis pada fase pancang, dan 141 jenis pada fase semai (Hendrayana.,*et al* 2019). Keanekaragaman jenis tumbuhan di kawasan ini mencerminkan regenerasi alami yang baik dan berpotensi menjadi ekosistem yang mendukung bagi habitat lebah madu hutan. Selain itu data dan kajian tumbuhan sumber pakan lebah masih terbatas, masyarakat masih belum mengetahui jenis tumbuhan pakan lebah dan cara melestarikanya agar dapat menghasilkan madu yang di panen lebih banyak dan berkelanjutan. Jika tidak dilakukan dengan hati – hati, proses pengambilan madu dapat merusak ekosistem dan menyulitkan lebah untuk kembali ke sarangnya.

Berdasarkan kondisi tersebut menunjukan bahwa masyarakat umumnya belum memiliki pengetahuan mengenai jenis-jenis tumbuhan yang menjadi sumber pakan utama lebah madu dan cara melestarikanya. hal itu dapat menyebabkan

penurunan populasi koloni lebah dan berkurangnya hasil produksi madu. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai inventarisasi tumbuhan pakan lebah madu yang terdapat di Hutan Gunung Tilu Kabupaten Kuningan Jawa Barat.

B. Identifikasi Masalah

Masyarakat sekitar hutan Gunung Tilu masih memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai berbagai jenis tumbuhan yang menjadi sumber pakan utama bagi lebah madu hutan. Akibat kurangnya informasi dan dokumentasi terkait tumbuhan pakan lebah di daerah ini dapat menghambat upaya pelestarian habitat lebah secara efektif. Selain itu, tingginya ketergantungan masyarakat terhadap hasil madu sebagai sumber pendapatan belum diimbangi dengan pemanfaatan potensi tumbuhan pakan secara optimal untuk mendukung produktivitas madu secara berkelanjutan.

C. Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini, perlu adanya batasan permasalahan yang harus ditetapkan. Diantaranya : luas wilayah penelitian didasarkan pada asumsi jarak jelajah lebah pekerja yang mencapai radius sekitar ±350 meter.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja jenis tumbuhan yang menjadi sumber pakan (nektar dan polen) bagi lebah madu di Blok Jabranti Hutan Gunung Tilu.
2. Bagaimana keanekaragaman tanaman sumber pakan lebah madu berdasarkan habitusnya di Blok Jabranti Hutan Gunung Tilu.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan yang berperan sebagai sumber pakan (nektar dan polen) bagi lebah madu di Blok Jabranti Hutan Gunung Tilu.
2. Mengetahui keanekaragaman tanaman sumber pakan lebah madu berdasarkan habitusnya di Blok Jabranti Hutan Gunung Tilu.

F. Manfaat Penelitian

Objek penelitian dalam studi ini sangat penting untuk diteliti karena memberikan manfaat besar baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menambah informasi mengenai keanekaragaman jenis tumbuhan pakan lebah madu di Kawasan Blok Jabranti hutan Gunung Tilu, serta menjadi referensi bagi penelitian lanjutan di bidang ekologi.
2. Hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi masyarakat dan pengelola hutan dalam mengembangkan keberlangsungan hidup koloni lebah madu hutan secara berkelanjutan, sekaligus mendorong pemanfaatan hasil hutan bukan kayu tanpa merusak ekosistem.